

**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi  
Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Study  
Kasus Pada UMKM Poklahasar Wisna Fresh)**

**Pratiwi Kartika Dewi<sup>1</sup> Ika Farida Ulfah<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

email : [pratiwikrtka19@gmail.com](mailto:pratiwikrtka19@gmail.com), [ikafaridaulfa@gmail.com](mailto:ikafaridaulfa@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose this study to help UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh owners in preparing financial statements. There are many benefits derived from the preparation of financial statements in a business, such as knowing the financial position of the business being carried out, profit on business activities increasing or decreasing every month, as a reference in decision making, as one of the requirements when applying for a loan from an institution. financial statements, then it should be an effort to prepare financial statements. moreover, the Indonesian Accounting Association has compiled Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This study uses quantitative research methods with primary data sources and secondary data. The necessary data were obtained by means of direct interviews with business owners and by documentation. The results showed that in the period of February 28, 2021, MSME POKLAHSAR Wisna Fresh had total assets of Rp. 72,480,266 and total liabilities of Rp. 72,480,266 with a profit on sales of Rp. 1,262,499. For the period of March 31, 2021, total assets owned have increased to Rp. 77,628,870 and total liabilities are Rp. 77,628,870 with a profit of Rp. 5,305,104. Furthermore, for the period of April 30, 2021, assets amounting to Rp. 94,270,350 and total liabilities of Rp. 94,270,350 with a profit of Rp. 16,863,480.*

*Keywords: SAK EMKM, Statement of Financial Position, Income Statement, Notes to Financial Statements (CALK).*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu pemilik UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari penyusunan laporan keuangan dalam sebuah usaha, seperti dapat diketahuinya posisi keuangan usaha yang dijalankan, laba atas aktivitas usaha mengalami kenaikan atau mengalami penurunan di setiap bulannya, sebagai acuan dalam pengambilan keputusan, sebagai salah satu syarat ketika ingin mengajukan pinjaman pada lembaga keuangan, maka sudah seharusnya suatu usaha menyusun laporan keuangan. terlebih lagi Ikatan Akuntansi Indonesia telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Data-data yang diperlukan diperoleh dengan cara wawancara langsung bersama pemilik usaha dan dengan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 28 Februari 2021 UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh memiliki total aktiva Rp 72.480.266 dan total pasiva Rp 72.480.266 dengan laba atas penjualan sebesar Rp 1.262.499. Untuk periode 31 Maret 2021 total aktiva yang dimiliki mengalami kenaikan menjadi Rp 77.628.870 dan total pasiva Rp 77.628.870 dengan laba yang diperoleh sebesar Rp 5.305.104. Selanjutnya periode 30 April 2021 dimiliki Aktiva sebesar Rp 94.270.350 dan total pasiva Rp 94.270.350 dengan laba sebesar Rp 16.863.480.

*Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat. Teknologi yang semakin canggih menjadi salah satu pendorong masyarakat untuk memunculkan ide-ide kreatif, melakukan inovasi untuk membangun usaha-usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga-tenaga kerja yang masih menganggur.

Menurut Sujarweni (2019:19-20), tantangan yang dihadapi UMKM antara lain: modal, SDM, hukum, dan akuntabilitas. Kendala dalam akuntabilitas menjadi salah satu masalah yang paling sering dihadapi oleh para pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Bahkan tidak sedikit, pelaku-pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali dan tidak menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingn dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2016 telah menerbitkan dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar penyusunan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 telah menyebar keseluruh penjuru dunia sejak tahun 2019. Covid-19 masuk ke Indonesia terhitung sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Pandemi ini sangat berdampak pada perekonomian bangsa. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, rugi usaha, dll.

Kabupaten Ponorogo juga mengalami hal tersebut. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo selama 2020 lalu mengalami kontraksi atau penurunan yang cukup taam. Di akhir tahun lalu, angkanya tercatat minus 0,90 persen (Pemkab Ponorogo, 2021). Bupati Kabupaten Ponorogo, Sugiri Sancoko terus menunjukkan keberpihakannya kepada para pengusaha kecil di Ponorogo. Beliau mengajak seluruh instansi pemerintah untuk menggunakan produk makanan dan minuman serta buah dari pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Ponorogo pada hidangan dalam berbagai kegiatannya (Pemkab Ponorogo, 2021).

Kondisi tersebut menjadi sebuah dorongan bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Ponorogo untuk meningkatkan produk-produknya untuk dapat bersaing di pasaran. Hal tersebut juga harus di iringi dengan pencatatan keuangan yang maksimal, karena agar dapat diketahui apakah modal yang dimiliki sudah dialokasikan semaksimal mungkin atau belum. Kemudian ketika pelaku UMKM ingin mengembangkan usahanya dengan melakukan pinjaman ke bank untuk menambah modal, laporan keuangan sesuai SAK EMKM menjadi salah satu persyaratan agar pinjamannya disetujui oleh pihak bank.

UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* merupakan salah satu UMKM yang cukup berkembang pesat di Kabupaten Ponorogo. UMKM ini bergerak dibidang pengolahan makanan *frozen food* yang sudah berjalan cukup lama, dan pemasarannya tidak hanya di lingkup Kabupaten Ponorogo saja tetapi juga sampai luar kota. Pemilik UMKM ini sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali, bahkan beliau tidak mengetahui

laba yang diperoleh, biaya-biaya yang di keluarkan, piutang yang masih dimiliki, dll. Usaha ini sempat mengalami penurunan dimasa awal pandemi covid-19. Selain itu masalah yang dihadapi oleh UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* ini, pemilik pernah mengalami ketika ingin melakukan pinjaman ke pihak bank, permohonannya ini ditolak. Jadi beliau gagal untuk memperoleh pinjaman kredit dari pihak bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* dalam menyusun Laporan Keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM.

## **B. TINJAUAN LITERATUR**

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Menurut Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Indonesia memiliki beberapa kriteria-kriteria tertentu yang menjadi syarat usaha tersebut tergolong usaha mikro, usaha kecil, atau usaha menengah. Adapun kriteria UMKM menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro adalah sebagai berikut :  
Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil adalah sebagai berikut :  
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha. Memiliki penjualan bersih tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah sebagai berikut :  
Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah, dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

### **Akuntansi**

Menurut Jusup (2011: 4), Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Dalam ilmu akuntansi untuk diperoleh Laporan Keuangan maka harus melalui beberapa tahapan atau siklus. Siklus akuntansi menurut Ulfah (2016: 29) adalah : (a) Bukti Transaksi, (2) Jurnal Umum, (3) Buku Besar, (4) Neraca Saldo, (5) Jurnal Penyesuaian, (6) Jurnal Penutup, (7) Laporan Keuangan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) menyatakan bahwa, tujuan pelaporan keuangan bertujuan umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut termasuk pembelian, penjualan, atau kepemilikan

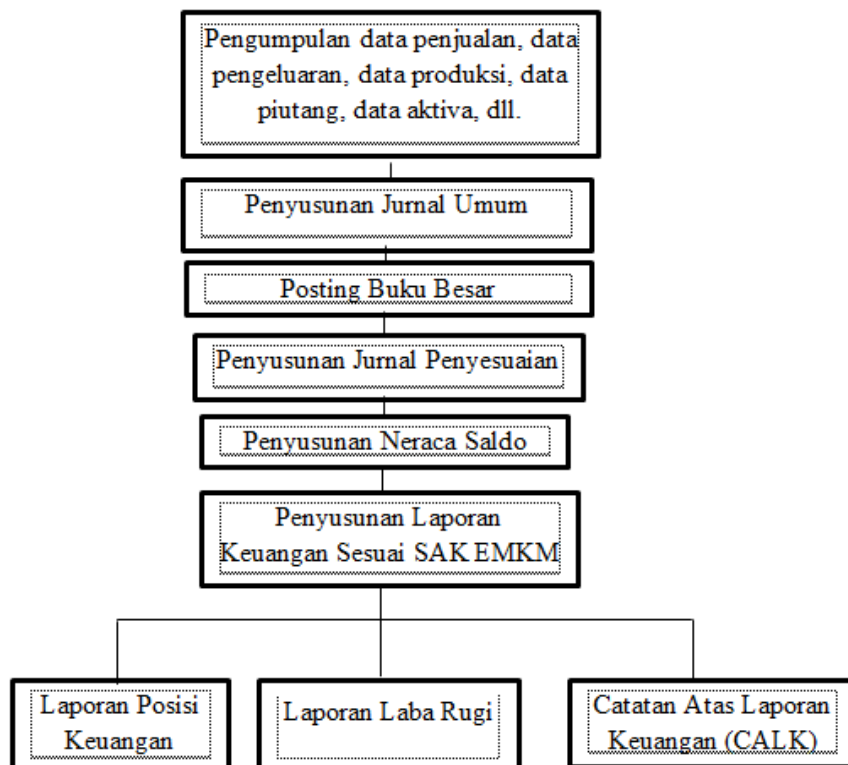
instrument ekuitas dan instrument utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturannya perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016 :1). Sesuai dengan SAK EMKM, Laporan keuangan terdiri dari :

- a. Laporan Posisi Keuangan  
Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun, antara lain: Kas dan Setara Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Utang Usaha, Utang Bank, dan Ekuitas.
- b. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun, antara lain: Pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban Pajak.
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)  
Catatan atas laporan keuangan memuat, antara lain : Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, dan Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran

### **C. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan sumber data yang dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini yaitu langkah pertama melakukan pengumpulan data dan bukti-bukti transaksi. Langkah kedua yaitu melakukan perjurnalan umum terhadap semua transaksi yang terjadi. Langkah ketiga yaitu melakukan posting pada buku besar berdasarkan dengan akun masing-masing. Langkah keempat yaitu menyusun neraca saldo setelah buku besar. Dan langkah yang terakhir yaitu penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sejarah perusahaan**

UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* beralamatkan di Jl. D I Panjaitan No. 138 Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. Tempat tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan produksi produk-produk *frozen food* untuk memenuhi permintaan pelanggan baik dalam bentuk pesanan secara tidak rutin maupun untuk di distribusikan secara rutin. Tempat produksi tersebut menjadi satu dengan tempat tinggal pemilik UMKM yaitu Ibu Asri Ananda, selaku *founder* Wisna *Fresh*.

UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* didirikan oleh Ibu Asri Ananda, S.H sejak tanggal 1 Juli 2013, berawal dari sebuah hobi beliau yaitu memasak. Karena anak-anaknya suka dengan daging ayam, maka muncul ide-ide baru untuk mengolah daging ayam menjadi varian olahan baru agar anak-anaknya tidak merasa bosan. Seiring berjalannya waktu, banyak teman dan saudara-saudara yang tertarik dengan olahan-olahan daging ayam yang dibuat oleh Ibu Asri. Sehingga muncullah ide untuk menjual produk usahanya dengan ciri khas tanpa menggunakan bahan MSG.

UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* memiliki bentuk-bentuk perjanjian seperti diantaranya memiliki sertifikat Merk dengan Nomor Pendaftaran : IDM000598021, Surat Ijin Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan, serta untuk produk Wisna *Fresh* sendiri telah memiliki Sertifikat Halal No : 07030049851018

#### **Penyusunan Laporan Keuangan UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* sesuai SAK EMKM**

- a. Pengumpulan Data  
Peneliti melakukan pencatatan secara langsung terkait dengan keuangan untuk operasi usaha. Pencatatan mengenai hasil penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya harian maupun biaya bulanan, utang dagang yang dimiliki, piutang dagang yang dimiliki. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha terkait Harga Pokok Produksi.
- b. Penjurnalan transaksi  
Peneliti melakukan penjurnalan transaksi yang terjadi setiap harinya. Penjurnalan dilakukan sesuai dengan nama-nama rekening yang telah disusun sebelumnya.
- c. Posting Buku Besar  
Posting buku besar dilakukan dengan tujuan untuk mengelompokkan setiap transaksi pada jurnal umum berdasarkan dengan akunnya masing-masing.
- d. Penyusunan Jurnal Penyesuaian  
Jurnal penyesuaian disusun untuk menyesuaikan saldo-saldo akhir. Pada penelitian ini dihasilkan jurnal penyesuaian untuk mencatat biaya depresiasi yang dibebankan selama tiga bulan.

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo ini disusun untuk mengetahui jumlah saldo akhir dari semua akun setelah disusunnya jurnal penyesuaian.

f. Penyusunan Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

<b>WISNA FRESH</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Februari-April 2021</b>		
<b>AKTIVA</b>		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp	30.901.500
Piutang Dagang	Rp	1.708.000
Persediaan Barang Dagang	Rp	3.927.518
Sewa Dibayar Dimuka	Rp	4.000.000
Aktiva Tetap		
Peralatan Produksi	Rp	13.000.000
Akumulasi Depresiasi Peralatan Produksi	(Rp	9.533.332)
Kendaraan	Rp	150.000.000
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	(Rp	110.000.000)
Peralatan Kantor	Rp	6.500.000
Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor	(Rp	4.766.668)
Almari Pendingin	Rp	32.000.000
Akumulasi Depresiasi Almari Pendingin	(Rp	23.466.668)
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>94.270.350</b>
<b>PASIVA</b>		
Utang Dagang	Rp	0
Modal Pemilik	Rp	94.917.350
Prive	(Rp	647.000)
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>Rp</b>	<b>94.270.350</b>

Sumber : Data diolah, 2021

2. Laporan Laba Rugi

<b>WISNA FRESH</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Februari - April 2021</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan	Rp	112.094.500
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp</b>	<b>112.094.500</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>		
Harga Pokok Produksi	(Rp	77.005.015)
<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI</b>	<b>(Rp</b>	<b>77.005.015)</b>
<b>BIAYA-BIAYA</b>		
Biaya Angkut Penjualan	(Rp	235.000)
Biaya Angkut Pembelian	(Rp	185.000)
Biaya Bahan Baku	(Rp	6.480)
Biaya Tenaga Kerja Langsung	(Rp	1.985.720)
Biaya Overhead Pabrik	(Rp	8.701)
Biaya Listrik	(Rp	2.250.000)
Biaya WiFi	(Rp	450.000)

Biaya Sewa	(Rp	1.500.000)
Biaya Depresiasi Peralatan Produksi	(Rp	324.999)
Biaya Depresiasi Kendaraan	(Rp	3.750.000)
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	(Rp	162.501)
Biaya Depresiasi Almari Pendingin	(Rp	800.001)
<b>TOTAL BIAYA-BIAYA</b>	<b>(Rp</b>	<b>11.658.402)</b>
<b>LABA</b>	<b>Rp</b>	<b>23.431.083</b>

Sumber : Data diolah, 2021

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

<b>WISNA FRESH</b> <b>Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)</b> <b>April 2021</b>	
<b>1.</b>	<p><b>UMUM</b></p> <p>UMKM POKLAHSAR Wisna <i>Fresh</i> didirikan di Ponorogo dengan oleh Ibu Asri Ananda., S.H pada tanggal 1 Juli 2013. UMKM ini bergerak dalam bidang usaha manufaktur, yaitu memproduksi aneka macam makanan olahan frozen food. Entitas beralamatkan di jalan D I Panjaitan Nomor 138 Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.</p>
<b>2.</b>	<p><b>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu biaya historis dan dengan asumsi dasar akrual. Mata uang untuk penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.</p> <p>c. Piutang Dagang Piutang dagang yang disajikan sebesar jumlah tagihan yang masih ada, yaitu Rp 1.708.000</p> <p>d. Persediaan Barang Dagang Persediaan Barang Dagang yang disajikan sejumlah Rp 3.927.518, merupakan total harga pokok produksi produk-produk tersebut.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sesuai dengan jumlah biaya perolehan aset tersebut. Aset disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.</p> <p>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan dari hasil penjualan diakui ketika transaksi terjadi atau pengiriman barang dilakukan kepada konsumen. Pendapatan di bulan April yaitu Rp 60.345.500. Beban diakui ketika transaksi pengeluaran terjadi pada setiap tanggalnya.</p>

3.	<b>KAS</b> Jumlah kas yang disajikan per tanggal 30 April 2021 yaitu Rp 30.901.500.
4.	<b>PIUTANG DAGANG</b> 09 Maret 2021 Rp 614.000 07 April 2021 Rp 430.000 20 April 2021 Rp 664.000
5.	<b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b> Sewa per tahun Rp 6.000.000 Biaya Sewa setiap bulan Rp 500.000
6.	<b>SALDO LABA</b> Saldo laba merupakan akumulasi dari selisih hasil penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Hasil Penjualan Rp 112.094.500 Total Biaya (Rp 88.663.417) Laba Rp 23.431.083
7.	<b>PENDAPATAN PENJUALAN</b> Per 30 April 2021 Rp 112.094.500
8.	<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b> Harga Pokok Produksi yang disajikan sebesar Rp 77.005.015, yang terdiri dari : Biaya Bahan Baku Rp 59.533.338 Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp 7.762.433 Biaya Overhead Pabrik Rp 9.709.244
9.	<b>PENYUSUTAN ASET TETAP</b> Peralatan Produksi Rp 13.000.000 : 10 tahun = Rp 1.300.000 per tahun = Rp 324.999 per 3 bln Kendaraan Rp 150.000.000 : 10 tahun = Rp 15.000.000 per tahun = Rp 3.750.000 per 3 bln Peralatan Kantor Rp 6.500.000 : 10 tahun = Rp 650.000 per tahun = Rp 162.501 per 3 bln Almari Pendingin Rp 32.000.000 : 10 tahun = Rp 3.200.000 per tahun = Rp 800.001 per 3 bln

Sumber : Data diolah, 2021

Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti telah sesuai dengan SAK EMKM. Dalam Laporan Posisi Keuangan telah memuat informasi-informasi terkait aktiva lancar UMKM, aktiva tetap UMKM, modal dan kewajiban UMKM, serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan ini peneliti mengalami kendala yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM hanya perkiraan saja karena pemilik UMKM sudah tidak mengingat harga-harga persatuannya.

Laporan Laba Rugi telah memuat informasi terkait hasil penjualan selama periode tersebut, harga pokok produksi, biaya-biaya yang dikeluarkan. Maka dari itu diperoleh laba



dalam periode tersebut. Hasil penjualan paling tinggi diperoleh pada bulan April karena telah memasuki bulan Ramadhan. Banyak konsumen yang membeli dengan jumlah banyak untuk persediaan lauk pauk untuk sahur dan berbuka.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) telah memuat beberapa informasi terkait UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh dan juga kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan, serta informasi tambahan dari beberapa akun penting dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

#### **E. PENUTUP**

Dari hasil Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM POKLAHSAR Wisna *Fresh* masih sangat sederhana dan masih jauh dengan standar yang ada. Pemilik usaha menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan sangat penting dalam sebuah usaha. Namun karena keterbatasan waktu dan pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan, maka pemilik usaha tidak melakukan penyusunan laporan keuangan. Bahkan beliau tidak melakukan pencatatan keuangan dan tidak mengetahui adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Banyak sekali manfaat yang diberikan kepada pemilik usaha apabila dapat menyusun laporan keuangan. Pemilik UMKM jadi mengetahui berapa laba yang diperoleh, informasi-informasi keuangan atas usaha yang dijalankan, dan lain-lain.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Haryono, A L. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Hidayah, N dan Mustoffa, A F. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Ponorogo : Penerbitan & Percetakan Calina Media
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2016. *Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta
- Ismadewi, Ni Komang., Dkk. 2017. Penyusunan Laporan keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha
- Kartikahadi H, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiani. 2019. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Studi Kasus di UMKM Sapi Mandiri-Cimahi. Portofolio. Universitas Jenderal Achmad Yani
- Mutiah, Rizky Aminatul. 2019. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. International Journal of Social Science and Business. Universitas Muhammadiyah Jember
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017 . Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi. Politeknik Pusmanu

- Pemkab Ponorogo. 2021. Kuatkan UMKM, Kang Giri Wajibkan Instansi Pemerintah Pakai Produk Mamin Lokal. [ponorogo.go.id/2021/03/22/kuatkan-umkm-kang-giri-wajibkan-instansi-pemerintah-pakai-produk-mamin-lokal/](http://ponorogo.go.id/2021/03/22/kuatkan-umkm-kang-giri-wajibkan-instansi-pemerintah-pakai-produk-mamin-lokal/) diakses pada 10 Mei 2021 pukul 21.45 WIB
- Pemkab Ponorogo. 2021. Pertumbuhan Ekonomi Ponorogo Terkontraksi Akibat Pandemi. [ponorogo.go.id/2021/03/01/pertumbuhan-ekonomi-ponorogo-terkontraksi-akibat-pandemi/](http://ponorogo.go.id/2021/03/01/pertumbuhan-ekonomi-ponorogo-terkontraksi-akibat-pandemi/) diakses pada 10 Mei 2021 pukul 21.55 WIB
- Siyoto S. dan A. Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V W. 2019. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta : PT PUSTAKA BARU
- Ulfah, Ika Farida. 2016. *Akuntansi Untuk UKM*. Surakarta : CV Kakata Group
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. DEWAN Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.
- Yuliaryani, Putu Rika, Dkk. 2018 . Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD Pak Gex Alumunium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi). Universitas Pendidikn Ganesha